



Surabaya, 6 April 2022

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V

**Rafika Safa Putri**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia  
[rafikasafa10@gmail.com](mailto:rafikasafa10@gmail.com)

### Abstrak

Media video merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA pada organ peredaran darah manusia kelas V. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan bentuk sampling jenuh, sampel yang digunakan terdiri dari 26 siswa kelas A sebagai kelas kontrol dan 24 siswa kelas B sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis yang terdiri dari 10 pilihan ganda untuk meningkatkan kognitif siswa. Uji statistik yang digunakan adalah uji t. Hasil Berdasarkan uji independent sample t test dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan bahwa hasil penelitian t-hitung diperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu  $(0,000) < (0,05)$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa media video alat peredaran darah manusia pada hasil belajar IPA efektif digunakan untuk siswa kelas V.

**Kata kunci:** media video; hasil belajar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

### PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan karena memerlukan perhatian dan keterlibatan semua pihak (Rasmitadila dkk, 2021a, b, c, d). Karena kemajuan nasional dapat diukur dari kemajuan pendidikan, maka pembangunan pendidikan harus diprioritaskan (Susanto et al., 2020; Rasmitadila et al., 2021, 2020a, b, c). Oleh karena itu, komponen-komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti siswa, guru, proses pendidikan dan pembelajaran, manajemen, layanan pendidikan dan lembaga pendukung lainnya, perlu dikoordinasikan dan dihubungkan dengan baik. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan. Sumber daya manusia bangsa dan negara untuk pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) mendorong perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks (Ardhian, 2020; Kholifah, 2021).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang secara rasional dan objektif membahas tentang seluruh isi dari alam semesta, menurut Hendro Darmoko (1992) dalam Samatowa (2011:2). IPA adalah ilmu yang berhubungan langsung dengan alam dan mempelajari tentang fenomena-fenomena yang terjadi di alam semesta, menurut Samatowa (2011:3). Segala informasi, fenomenan, pengamatan yang berhubungan dengan alam semesta baik secara ilmiah maupun buatan merupakan pengetahuan alam yang dimiliki oleh manusia.

IPA merupakan suatu kumpulan informasi yang berupa pengetahuan dan proses baik secara alamiah maupun buatan yang ada di bumi, menurut Susanto (2013:165). Mata pelajaran IPA sering dianggap sulit bagi peserta didik khususnya pada tingkat sekolah dasar. Namun jika hal tersebut dipelajari dengan seksama dan menggunakan cara yang menyenangkan maka pelajaran IPA tidak sesulit yang dibayangkan. Karena hampir sebagian besar materi IPA berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pada pembelajaran IPA materi organ peredaran darah manusia banyak peserta didik yang menganggap sulit dan membosankan karena saat menyampaikan materi guru hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan buku paket saja tanpa adanya media sehingga peserta didik sulit memahami materi.

Pada proses pembelajaran IPA, dibutuhkan suatu dukungan dari berbagai komponen seperti halnya dengan memanfaatkan media pembelajaran. Menurut Munadi (2013:5) media adalah sesuatu yang digunakan sebagai penyalur atau penghubung materi yang telah direncanakan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan menjadi lebih efisien dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk mempermudah siswa lebih memahami materi adalah media video. Media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan (Sukiman, 2012).

Media video dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun untuk menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu Media video dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam materi organ peredaran darah manusia. Media ini dapat membantu siswa untuk mempermudah menerima materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat diseragamkan, siswa dapat melihat dan mendengar melalui media yang sama serta menerima informasi yang sama pula. Media video ini juga dapat menghemat waktu dan tenaga, dalam materi organ peredaran darah manusia guru tidak perlu

menghadirkan benda konkretnya. Sehingga media video animasi ini sangat baik untuk dijadikan sebagai penyalur informasi.

Media video ini dapat ditayangkan dengan bantuan layar LCD di depan kelas dan dapat terlihat seisi kelas dan juga bisa ditayangkan melalui hp masing-masing siswa. Karena masih banyak guru yang belum memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, media video dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Media video materi organ peredaran darah manusia ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan dengan penggunaan media video ini peserta didik akan mendapatkan pembelajaran secara bermakna dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimental. Menurut (Asrori, 2014) penelitian eksperimental adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu bentuk perilaku tertentu pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* bentuk yang digunakan yaitu *post-test only*. Rancangan perlakuan pada penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut.

01	X	02
03		04

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa kelas 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan bentuk sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas kelas 5A yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol dan Kelas 5B berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode tes dengan jenis tes *post-test*. *Post test* ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Jumlah tes ini berupa 10 soal pilihan ganda. Post test ini diberikan kepada dua kelas yang berbeda yaitu kelas kontrol (5A) dan kelas eksperimen (5B).

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas uji independent sample t-test. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *post test* kelas eksperimen memiliki nilai  $0,185 > 0,05$  sedangkan *post test* kelas kontrol memiliki nilai  $0,170 > 0,05$  maka dapat disimpulkan dari data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang menunjukkan nilai  $0,306 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelas tersebut sama atau homogen. Selanjutnya dilakukan uji t diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan media video organ peredaran darah manusia efektif digunakan.

Hal tersebut dapat terjadi karena menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media video organ peredaran darah manusia terhadap hasil belajar IPA pada siswa Kelas V, maka dapat disimpulkan penggunaan media video animasi organ peredaran darah manusia terhadap hasil belajar IPA efektif digunakan pada siswa Kelas V.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2014). *Metodologi dan aplikasi riset pendidikan*. PT. Bumi Aksara
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Sukiman. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.

- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.
- Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., & Ernawulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.